

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

##### 1. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan bentuk pendekatan kualitatif. Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan *makna* daripada generalisasi.<sup>1</sup>

Menurut Moleong dalam bukunya Penelitian kualitatif adalah penelitian yang mengkaji tentang fenomena-fenomena yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, dan tindakan secara menyeluruh dengan cara holistik dan deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa pada suatu konteks khusus yang alamiah dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.<sup>2</sup>

Dinamakan penelitian kualitatif, karena data yang terkumpul dan analisis penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah. Penelitian kualitatif digunakan dengan menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan melibatkan berbagai metode yang ada.

---

<sup>1</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian*, (Bandung: Penerbit Alfabeta, 2016), hal. 9.

<sup>2</sup> Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif: Edisi Revisi* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017), hal. 6.

Sedangkan jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini bersifat deskriptif. Melalui penelitian deskriptif kualitatif ini, fokus yang diteliti berupa sistem informasi akuntansi penjualan, piutang dan penerimaan kas guna guna pengendalian internal.

## **B. Lokasi Penelitian**

Lokasi atau objek penelitian merupakan tempat dimana penelitian akan dilakukan. Objek penelitian berada di PT. Armada Pagora Jaya. PT. Armada Pagora Jaya adalah dealer montor Yamaha yang melayani pembelian montor secara tunai dan kredit. PT. Armada Pagora Jaya beralamat di Jalan Patimura no. 40 Tertek Tulungagung.

## **C. Kehadiran Penelitian**

Dalam hal ini, peneliti akan berperan sebagai instrumen kunci agar tujuan penelitian dapat terpenuhi. Instrumen dalam penelitian kualitatif adalah peneliti itu sendiri. Peneliti kualitatif sebagai *human instrument*, berfungsi menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, analisis data, menafsirkan data dan membuat kesimpulan atas temuannya.<sup>3</sup> Peneliti secara mandiri akan melakukan penelitian secara langsung di PT. Armada Pagora Jaya terkait Sistem Informasi Akuntansi Penjualan, piutang dan Penerimaan Kas untuk Pengendalian Internal.

Jadi kehadiran peneliti di lokasi penelitian sangat diperlukan dan berperan penting untuk menyimpulkan data secara komprehensif dan utuh.

---

<sup>3</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian*, (Bandung: Penerbit Alfabeta, 2016), hal. 222.

Dalam mengumpulkan data atau informasi di lapangan, peneliti dapat memanfaatkan buku tulis, catatan, alat tulis serta perekam suara sebagai alat bantu untuk mencatat data.

#### **D. Data dan Sumber Data**

Data adalah fakta mentah hasil pengamatan yang didapatkan dari lapangan berupa angka, gambar, huruf, grafik, dan sebagainya yang dapat diolah lebih lanjut sehingga diperoleh hasil tertentu.<sup>4</sup> Sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata atau ucapan atau perilaku orang-orang yang dialami dan diwawancarai.<sup>5</sup> Adapun wawancara mendalam dilakukan dengan informan yang memiliki data yang berkaitan dengan proses penerapan sistem informasi akuntansi penjualan, piutang dan penerimaan kas diantaranya:

- a. Wawancara kepada kepala toko yaitu ibu Utphalawati, karena kepala toko merupakan koordinator dari seluruh kegiatan dealer termasuk kegiatan penjualan, proses piutang dan proses penerimaan kas.
- b. Wawancara kepada administrasi penjualan yaitu ibu Siska Dwi Palawati, karena administrasi penjualan merupakan pengurus dari proses penjualan, piutang dan penerimaan kas di PT. Armada Pagora Jaya.
- c. Wawancara kepada Kasir yaitu Nurul Fuadah, karena kasir merupakan piutang dan pengurus penerimaan kas di PT. Armada Pagora Jaya.

Sedangkan menurut Suharismi arikunto dalam bukunya Moloeng bahwa sumber data dikelompokkan menjadi tiga yaitu:

---

<sup>4</sup> Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bojong Genteng: CV Jejak, 2018), hal. 213.

<sup>5</sup> Lexy J.Moloeng, *Metode Penelitian Kualitatif*, . . . ., hal. 9.

- a. *Person*, yaitu sumber data yang bisa memberikan data berupa jawaban lisan melalui wawancara atau jawaban.
- b. *Place*, yaitu sumber data yang menyajikan tampilan keadaan diam dan bergerak. Sumber data ini dapat memberikan gambaran situasi, kondisi pembelajaran ataupun keadaan lainnya yang berkaitan dengan masalah yang dibahas dalam penelitian.
- c. *Paper*, yaitu sumber data yang menyajikan data-data berupa huruf, angka, gambar dan simbol-simbol yang lain.<sup>6</sup>

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.<sup>7</sup> Teknik yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data meliputi:<sup>8</sup>

##### **1. Observasi**

Observasi merupakan kegiatan pengamatan terhadap suatu objek. Teknik ini digunakan peneliti untuk mengamati secara langsung objek penelitian, sehingga diharapkan dapat diketahui secara lebih jauh bagaimana sistem informasi akuntansi penjualan, piutang dan penerimaan kas untuk pengendalian internal di PT. Armada Pagora Jaya.

---

<sup>6</sup> Ibid....,107.

<sup>7</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian*, .....,hal. 224.

<sup>8</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: CV. Alfabeta, 2017), hal. 224-240.

## 2. Wawancara

Wawancara adalah wujud dari komunikasi dua arah antara peneliti dan informan dengan menyodorkan berbagai permasalahan untuk memenuhi keperluan penelitian.

Wawancara dalam penelitian ini dilakukan di PT.Armada Pagora Jaya khususnya pada bagian keuangan. Peneliti menyiapkan rancangan yang jelas berupa daftar pertanyaan yang tersusun rapi dalam susunan wawancara untuk menghindari kegagalan dalam memperoleh data.

## 3. Dokumentasi

Dokumentasi dapat berupa catatan peristiwa masa lalu dan dapat berupa gambar, tulisan atau sebuah karya. Peneliti menggunakan teknik dokumentasi untuk melengkapi penelitian agar dapat memperoleh data yang lebih terperinci.

## F. Teknik Analisis Data

Analisi data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih nama yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.<sup>9</sup>

Analisis dalam penelitian kualitatif dilakukan bersamaan dengan pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam

---

<sup>9</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian*, hal. 240.

periode tertentu. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini bersifat deskriptif analisis yang merupakan proses penggambaran daerah penelitian. Komponen analisis data dalam penelitian ini terdiri dari 3 tahap, yaitu:<sup>10</sup>

a. *Data reduction*

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.

b. *Data display*

*Data display* merupakan penyajian data yang dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart*, dan sejenisnya sehingga akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi dan merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah difahami tersebut.

c. *Conclusion Drawing (Verification)*

Verification adalah langkah ketiga dalam menganalisis data kualitatif, dilakukan dengan menarik suatu kesimpulan. Kesimpulan awal yang disajikan masih bersifat temporer (sementara) dan dapat berubah atau tidak berubah tergantung pada bukti yang mendukungnya.

---

<sup>10</sup> Sugiyono, *Metodologi Penelitian*,....hal. 247.

## G. Pengecekan Keabsahan Temuan

Pengecekan keabsahan temuan sangat diperlukan untuk menjaga kevalidan suatu data. Teknik yang dapat digunakan untuk mengecek keabsahan data antara lain:<sup>11</sup>

### a. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik yang digunakan untuk mengecek data dengan berbagai waktu dan cara dari berbagai sumber, teknik ini sering digunakan dalam penelitian kualitatif. Terdapat tiga jenis triangulasi yaitu: triangulasi sumber, waktu, dan teknik.

### b. *Transferability*

*Transferability* dalam penelitian kualitatif merupakan validitas eksternal yang memperlihatkan tingkat ketepatan atau dapat diterapkannya hasil penelitian ke populasi dimana *sample* tersebut diambil. Nilai transfer berkenaan dengan pertanyaan hingga mana hasil dari penelitian bisa diterapkan dalam situasi lain. Oleh karena itu peneliti dalam membuat laporannya harus memberikan uraian yang jelas, rinci, dapat dipercaya, dan sistematis. Dengan demikian pembaca dapat menentukan bisa atau tidaknya untuk menerapkan hasil penelitian tersebut di tempat lain.

### c. *Depenability*

---

<sup>11</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D...*, hal. 273-277

*Depenability* adalah teknik pengecekan data dengan melakukan pemeriksaan proses penelitian secara komprehensif. Dalam hal ini pembimbing dapat membantu melakukan pemeriksaan terhadap kegiatan peneliti secara menyeluruh dalam melaksanakan penelitian.

d. *Konfirmability*

*Konfirmability* adalah pengecekan data dengan melakukan uji pada hasil penelitian dan dihubungkan dengan proses penelitian. Uji *konfirmability* ini mirip dengan uji *depenability* sehingga pengujiannya dapat dilakukan secara bersamaan.

Mengukur efektivitas organisasi adalah termasuk hal yang cukup sulit, karena dapat dikaji dari berbagai sudut pandang dan tergantung pada siapa yang menilai dan menginterpretasikan. Secara umum, efektivitas diartikan sebagai alat ukur tercapainya kesuksesan atas tujuan yang ditetapkan. Menurut Siagian dalam Ratnaningsih bahwa, efektifitas merupakan sumber daya, sarana, dan pasarana yang digunakan pada jumlah yang telah ditentukan untuk menghasilkan barang atas jasa yang dilaksanakan.<sup>12</sup>

Menurut S.P. Siagian kriteria atau ukuran mengenai pencapaian tujuan efektif atau tidak yaitu:

a. Kejelasan tujuan yang hendak dicapai

---

<sup>12</sup> Kadek Indah Ratnaningsih dan I Gusti Ngurah Agung Suaryana, *Pengaruh Kecanggihan Teknologi Informasi, Partisipasi Manajemen, Dan Pengetahuan Manajer Akuntansi Pada Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi*, E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana, Vol.6.1 (2014), hal.7.



- b. Kejelasan strategi pencapaian tujuan
- c. Proses analisi dan perumusan kebijakan yang mantap
- d. Perencanaan yang matang
- e. Penyusunan program yang tepat
- f. Tersediannya sarana dan prasarana kerja
- g. Pelaksanaan yang efektif dan efisien
- h. Sistem pengawasan dan pengendalian yang bersifat mendidik.<sup>13</sup>

#### **H. Tahap-Tahap Penelitian**

Tahap-tahap dalam penelitian adalah langkah yang harus diambil oleh peneliti yang bertujuan untuk memudahkan dalam penyusunan penelitian, penelitian menjadi terorganisasi dan mampu mencapai kevalidan yang maksimal. Dalam penelitian ini, tahapan yang digunakan sebagai berikut:

##### a. Pra-penelitian

Pada tahap pra-penelitian diawali dengan pencarian dan pengumpulan buku-buku, catatan, atau materi yang ada hubungannya dengan judul penelitian, serta proses penyusunan proposal seminar di kerjakan kemudian diseminarkan sampai disetujui oleh pembimbing.

##### b. Pelaksanaan penelitian

Pada tingkatan ini ditandai dengan pengumpulan data atau informasi sebanyak-banyaknya dari lokasi penelitian yang berhubungan dengan fokus penelitian dengan menggunakan metode pengumpulan data.

---

<sup>13</sup> Lutfiyah dan Zuraidah, *Analisis Efektivitas Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan dan Pengeluaran Kas Berbasis Software di Koperasi As-Sakinah 'Aisiyah Kota Malang*. Prosiding Seminar Nasional dan Call for Papers Manajemen, Akuntansi, dan Perbankan, Vol. 1. No. 1, 2018, hal. 596-597.

c. Analisis data

Pada tingkatan ini dimulai dengan menghimpun secara sistematis dan terperinci semua data dan informasi yang diperoleh sehingga mudah untuk dipahami.

d. Pelaporan

Peneliti mulai menyusun laporan tertulis dari hasil penelitian. Kemudian mengonsultasikan hasil penelitian kepada pembimbing, sehingga akan ada perbaikan dalam laporan dari hasil konsultasi tersebut.